

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil studi literatur / kepustakaan tentang efektifitas triase START dan triase ESI maka dapat disimpulkan bahwa triase ESI lebih efektif untuk diterapkan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit dibandingkan dengan triase START. Hal ini didukung dengan adanya beberapa kelebihan dari metode triase ESI dan sedikit kekurangan/kelemahan yang dimiliki oleh metode triase ESI dibandingkan dengan metode triase START.

#### **4.2 Saran**

Dalam upaya meningkatkan pelayanan keperawatan, pengetahuan dan pemahaman tentang metode triase pada sebuah Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit, penulis menekankan pentingnya peran petugas kesehatan terutama perawat dalam proses triase terhadap setiap pasien yang masuk ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit. Untuk itu penulis memberikan beberapa saran bagi :

##### **4.2.1 Bagi Perawat**

Diharapkan perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit agar dapat melakukan triase dengan cepat dan tepat terhadap setiap pasien

gawat darurat yang masuk ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit.

#### 4.2.2 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang hendak melakukan triase sebaiknya memahami terlebih dahulu tentang metode triase yang digunakan oleh sebuah Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit.

#### 4.2.3 Bagi Klien

Sebaiknya klien dan keluarga mampu menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan perawat dan tim kesehatan lainnya untuk mempercepat setiap proses keperawatan gawat darurat yang baru diterima klien di Instalasi Gawat Darurat rumah sakit.